

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan yang terjadi dalam dunia bisnis industri semakin pesat di era globalisasi saat ini. Pandemi *covid-19* menyebabkan banyak perusahaan yang gulung tikar karena mengalami kerugian dan tidak bisa bertahan dalam kondisi perekonomian sekarang. Setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja perusahaan mengenai perencanaan maupun pengendaliannya. Perusahaan akan selalu memperbaiki kinerja agar dapat bertahan dan berkompetisi dalam menghadapi persaingan bisnis di Indonesia yang semakin tinggi.

Keberlangsungan suatu perusahaan dapat tetap terjaga apabila mampu mengembangkan peningkatan kinerja. Salah satunya, yaitu dengan memperhatikan sistem akuntansi perusahaan. Penerapan sistem akuntansi perusahaan yang baik dapat membantu perusahaan mengetahui kesesuaian antara sistem dengan aktivitas perusahaan. Aktivitas sistem perusahaan yang sering dilakukan berhubungan dengan penerimaan kas. Kas merupakan salah satu aset perusahaan yang memerlukan perhatian lebih, karena rentan dipindah tangankan dan mudah diselewengkan. Salasa, Saifi, dan Azizah (2016) menyatakan bahwa kas juga merupakan komponen yang memiliki peranan penting untuk pembiayaan operasi perusahaan karena sifatnya selalu siap digunakan dan dapat dengan mudah diubah bentuknya menjadi aset lainnya, serta adanya keharusan untuk dikelola dengan baik. Keadaan ini tentunya akan mendorong perusahaan untuk melakukan pengendalian terhadap kas dan penataan sistem akuntansi yang baik terutama di dalam hal penerimaan kas.

Sistem yang berhubungan dengan kas adalah sistem akuntansi penerimaan kas yang dapat membantu mengelola kegiatan perusahaan menjadi lancar. Setiap perusahaan pasti menerapkan sistem akuntansi penerimaan kas dari pendapatan yang diterima. Pendapatan merupakan penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan. Menurut Mulyadi (2016:379) penerimaan kas berasal dari dua sumber utama yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari penagihan piutang. Penjualan tunai dilakukan dengan menerima uang secara

langsung dari pembeli, sedangkan penagihan piutang terjadi ketika waktu yang disepakati untuk pembayaran secara kredit telah usai.

PT. Pos Indonesia Indonesia Surabaya Selatan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa kurir, logistik, dan transaksi keuangan. Perusahaan tersebut memiliki mitra korporat yang bergabung untuk melakukan pengiriman surat dan paket. Penawaran yang diberikan oleh perusahaan kepada para mitra yaitu, menyediakan fasilitas kredit. Dari fasilitas tersebut perusahaan memperoleh pendapatan pokok dari penerimaan kas piutang. Adanya mitra-mitra yang sudah bergabung dengan PT. Pos Indonesia Surabaya Selatan memang memberi keuntungan tersendiri bagi perusahaan. Namun, banyaknya pengguna jasa pengiriman paket dan surat secara kredit yang terlambat bayar dan melewati batas perjanjian pembayaran menimbulkan penumpukan piutang. Masalah tersebut berpengaruh pada perputaran aktiva yang terhambat yang akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Berdasarkan penjelasan yang sudah dijabarkan, maka dalam penulisan Tugas Akhir tertarik mengambil judul **”Evaluasi Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang Korporat Pada PT. Pos Indonesia Surabaya Selatan”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari Tugas Akhir ini, yaitu :

1. Bagaimana penerapan sistem akuntansi penerimaan kas dari pendapatan piutang korporat yang telah dijalankan pada PT. Pos Indonesia Surabaya Selatan?
2. Bagaimana kelebihan dan kelemahan dari sistem akuntansi penerimaan kas dari pendapatan piutang korporat yang diterapkan pada PT. Pos Indonesia Surabaya Selatan?
3. Bagaimana usulan *flowchart* sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang korporat di PT Pos Indonesia Surabaya Selatan?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir, yakni :

1. Untuk mengetahui tentang penerapan sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang korporat yang telah dijalankan pada PT. Pos Indonesia Surabaya Selatan
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dari Sistem Akuntansi yang diterapkan pada PT. Pos Indonesia Surabaya Selatan
3. Untuk memberikan usulan *flowchart* terhadap sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang korporat di PT. Pos Indonesia Surabaya Selatan

1.4 Manfaat

Manfaat dari penulisan Tugas Akhir, yakni :

1. Bagi Penulis :
 - a. Mengetahui sistem akuntansi yang terdapat di PT. Pos Indonesia Surabaya Selatan saat terjadi penerimaan kas korporat
 - b. Menambah pengalaman mengenai penerapan ilmu akuntansi yang terdapat di PT. Pos Indonesia Surabaya Selatan
 - c. Menambah pengetahuan terkait kegiatan atau pekerjaan yang terdapat di PT. Pos Indonesia Surabaya Selatan khususnya pada bagian pemasaran
2. Bagi Almamater :
 - a. Menambah relasi atau rekan kerjasama antara PT. Pos Indonesia Surabaya Selatan dengan Universitas Airlangga
 - b. Menjadi sarana pengenalan dan pembelajaran yang efektif bagi mahasiswa Universitas Airlangga sebelum lulus dan terjun pada dunia kerja nyata
 - c. Menjadi referensi Tugas Akhir di masa yang akan datang mengenai evaluasi sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang korporat pada PT. Pos Indonesia Surabaya Selatan

3. Bagi PT. Pos Surabaya Selatan :
 - a. Menjalin hubungan baik dengan mahasiswa Universitas Airlangga khususnya Program Studi D III Akuntansi
 - b. Sebagai bahan evaluasi terkait sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang korporat yang telah dilakukan
 - c. Mendapatkan beberapa solusi atau saran mengenai sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang korporat pada PT. Pos Indonesia Surabaya Selatan untuk meningkatkan kinerja perusahaan
4. Bagi Pembaca :
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya permasalahan yang dibahas pada PT. Pos Indonesia Surabaya Selatan
 - b. Menjadi referensi terkait Tugas Akhir pada PT. Pos Indonesia Surabaya Selatan
 - c. Memberikan informasi yang berhubungan dengan mata kuliah Tugas Akhir sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan pembaca.